

## ABSTRACT

THERESIA VEMI MARDIANA. **Social Criticisms toward Japanese Society in 1920s as Revealed through the Life of Imaginary Characters in Ryunosuke Akutagawa's *Kappa***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

*Kappa* was dedicated to criticize human's society, especially the Japanese. In this thesis the writer discusses the issues emerged within the Japanese society in 1920s. The criticism was written by Akutagawa through the life of imaginary characters of *Kappa*. Akutagawa expressed his disgust toward his society, by supposing the *Kappa* as the reflection of Japanese.

This thesis has two objectives of the study, the first objective identifies the social condition of the Japanese society in 1920s as seen through the life of the imaginary characters, and the second objective identifies the social criticisms implied through the imaginary characters in *Kappa*.

The writer articulates this thesis using the approach of socio-cultural-historical theory and taking note on several related studies, reviews, and any significant theories. Data collection was done by library research. On the first part of the analysis, the writer uses the method of comparison between the Japanese society in 1920s and the life of imaginary characters of *Kappa*. This comparison aims to find out Akutagawa's social criticisms toward Japanese society in 1920s, which will be discussed in the second part.

Through the analysis, the writer found out that by comparing the political condition, economic, and social order of Japanese society in 1920s with the life of *Kappa*, Akutagawa explicitly tried to criticize the practices of imperialism, ultranationalism, capitalism, and gender issues.

## ABSTRAK

THERESIA VEMI MARDIANA. **Social Criticisms toward Japanese Society in 1920s as Revealed through the Life of Imaginary Characters in Ryunosuke Akutagawa's *Kappa***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

*Kappa* bertujuan untuk mengkritik kehidupan manusia, terutama masyarakat Jepang. Dalam skripsi ini penulis mendiskusikan beberapa isu yang berkembang dalam masyarakat Jepang pada tahun 1920an. Kritik ini ditulis oleh Akutagawa melalui kehidupan dari karakter khayalan, yaitu Kappa. Akutagawa menyatakan ketidaksukannya terhadap masyarakatnya sendiri dengan menganggap rakyat Kappa sebagai representasi dari masyarakat Jepang.

Skripsi ini memiliki dua sasaran pembelajaran, sasaran yang pertama mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat Jepang pada tahun 1920an yang terlihat dari kehidupan para karakter khayalan. Sasaran yang kedua yaitu mengidentifikasi kritik sosial yang tersirat melalui karakter khayalan dalam *Kappa*.

Penulis dapat mengartikulasikan skripsi ini dengan menggunakan teori pendekatan *socio-cultural-historical* dan dengan mencatat beberapa studi yang berkaitan, tinjauan ulang, dan beberapa teori penting. Pengumpulan data dilakukan dengan riset perpustakaan. Pada bagian pertama analisa, penulis menggunakan metoda perbandingan antara masyarakat Jepang pada tahun 1920an dengan kehidupan Kappa. Perbandingan ini bertujuan untuk memunculkan kritik sosial Akutagawa terhadap masyarakat Jepang di tahun 1920an, yang akan dibahas pada analisa bagian yang kedua.

Melalui analisis ini, penulis menemukan bahwa dengan membandingkan keadaan politik, ekonomi, dan struktur sosial masyarakat Jepang tahun 1920an dengan kehidupan masyarakat Kappa, terlihat jelas bahwa Akutagawa mencoba mengkritisi politik imperialisme, paham ultranasionalisme, kapitalisme, dan isu gender di Jepang.